

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan serta saran sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Variabel *Inventory Turnover* (IT) sebagai variabel independent, menunjukkan bahwa koefisien hasil uji-t dari *Inventory Turnover* tingkat sig $0,844 > 0,05$. Untuk t hitung $0,198 < t$ tabel $2,021$. Sehingga diperoleh kesimpulan dari nilai sig maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Inventory Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. Variabel *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independent, menunjukkan bahwa koefisien hasil uji-t dari *Current Ratio* tingkat sig $0,000 < 0,05$. Untuk t hitung $7,329 > t$ tabel $2,021$. Sehingga diperoleh kesimpulan dari nilai sig maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Ditolaknya hipotesis H_0 dalam penelitian ini mengidentifikasikan bahwa *current ratio* berpengaruh sangat lemah terhadap tingkat *Return On Asset*, karena bukan hanya melihat dari *current ratio* saja perusahaan bisa mendapatkan pengembalian atas investasinya, tetapi masih ada faktor – faktor lain yang dapat mendukung pengembalian atas investasi atau asset perusahaan tersebut.

3. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa F hitung variabel independent adalah 27,700 dan F table adalah 3,22 sehingga diperoleh kesimpulan F hitung $>$ F tabel, Maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *Inventory Turnover* dan *Current Ratio*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Dalam hal ini *inventory turnover* dan *current ratio* secara bersama-sama akan meningkatkan *return on asset* pada perusahaan atau setiap penurunan yang terjadi pada variabel independen secara bersama-sama akan menurunkan *return on asset* perusahaan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor sebaiknya menganalisis tingkat likuiditas khususnya *current ratio* perusahaan sebelum berinvestasi karena *current ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dapat dijadikan sebagai referensi, sehingga informasi tersebut dijadikan dasar keputusan untuk melakukan investasi sebagai investor.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya persediaan di dalam gudang yang disimpan tidak terlalu banyak sehingga perputaran persediaan semakin tinggi karena semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin tinggi pula perusahaan memperoleh keuntungan.
3. Profitabilitas dalam hal ini adalah *Return On Asset* (ROA) sangat penting bagi perusahaan karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Oleh sebab itu pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat memperhatikan tinggi rendahnya tingkat perolehan *Return On Asset* (ROA).

4. Untuk peneliti selanjutnya mungkin perlu ditambahkan variabel yang lain ataupun menambah variabel pemoderasi atau intervening untuk membuat penelitian ini menjadi lebih akurat dengan tingkat pendekatan yang berbeda sehingga dapat membantu dalam proses penelitian selanjutnya.